

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi dukungan keluarga terhadap anggota keluarga dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sikumana, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Pasien TB Paru

Sebelum implementasi dukungan keluarga dilakukan, tingkat pengetahuan pasien mengenai TBC paru tergolong rendah hingga sedang, dengan rata-rata persentase antara 42%–65%. Setelah diberikan intervensi melalui dukungan keluarga, terjadi peningkatan signifikan pada semua responden, dengan kenaikan rata-rata mencapai 25%–36%, sehingga seluruh responden berada pada kategori pengetahuan baik, yaitu antara 78%–90%.

2. Peningkatan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga, yang sebelumnya tergolong cukup dengan rata-rata skor 56,25%, meningkat menjadi 90% setelah implementasi. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan sikap dan peningkatan keterlibatan keluarga dalam mendampingi pasien, termasuk memberikan motivasi, informasi, serta bantuan praktis selama proses pengobatan TBC paru.

3. Per Aspek Dukungan yang Diberikan Empat aspek dukungan keluarga yang

Dari penilaian pada aspek emosional, instrumental, informatif, dan penilaian, semuanya mengalami peningkatan. Dukungan emosional meningkat dari Persentase dukungan keluarga meningkat secara signifikan, yaitu dukungan emosional dari 60% menjadi 92%, dukungan instrumental dari 55% menjadi 88%, dukungan informatif dari 52% menjadi 87%, dan dukungan penilaian dari 58% menjadi 91%. Temuan ini mengindikasikan bahwa keluarga mulai memberikan dukungan secara aktif dan konsisten kepada anggota keluarga yang menjalani pengobatan TBC paru sedang menjalani pengobatan TBC paru-paru.

4. Dampak Terhadap Psikologis dan Kepatuhan Pasien: Penerapan dukungan keluarga terbukti meningkatkan kondisi psikologis pasien. Pasien

menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang meningkat, serta perasaan tidak lagi sendirian selama menjalani pengobatan.. selama menjalani pengobatan. Selain itu, kepatuhan terhadap minum obat meningkat dari 60% menjadi 95%, yang sangat mendukung proses penyembuhan dan mencegah resistensi obat.

5.2 Saran

Berikut adalah saran berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah implementasi dukungan keluarga terhadap pasien TBC paru:

1. Untuk Keluarga Pasien:

Diharapkan keluarga dapat terus memelihara dan meningkatkan peran mereka dalam memberikan dukungan emosional, informatif, instrumental, serta penilaian, karena dukungan tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kepatuhan pasien selama proses pengobatan tuberkulosis paru.

2. Untuk Puskesmas atau Tenaga Kesehatan :

Tenaga kesehatan disarankan untuk secara aktif melibatkan keluarga dalam setiap tahap pengobatan pasien TBC, menyediakan edukasi yang terstruktur, serta mendorong pendampingan langsung oleh keluarga guna meningkatkan efektivitas hasil terapi.

d. Untuk Pasien TB :

Agar pasien menerima dukungan secara optimal dan tetap patuh menjalani pengobatan hingga selesai, diharapkan mereka dapat menjalin komunikasi yang lancar dan terbuka dengan tenaga kesehatan maupun anggota keluarga.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan intervensi Penelitian serupa dapat dilakukan pada skala yang lebih luas, melibatkan jumlah responden yang lebih banyak serta periode observasi yang lebih panjang, untuk menilai dampak jangka panjang dari dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien TB.